

**DIPLOMASI FEMINISME SWEDIA DALAM PEMBENTUKAN KEBIJAKAN
KESETARAAN GENDER DI UNI EROPA (2014-2021)**

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik



SAFIRA AZAHRA

1221004037

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE
JAKARTA
2026**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini Adalah karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Safira Azahra

NIM : 1221004037

Tanda Tangan : 

Tanggal : 29 Agustus 2026

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh :

Nama. : Safira Azahra

NIM. : 1221004037

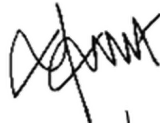
Program Studi : Ilmu Politik

Fakultas. : Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Judul Skripsi. : DIPLOMASI FEMINISME SWEDIA DALAM PEMBENTUKAN
KEBIJAKAN KESETARAAN GENDER DI UNI EROPA (2014-2021)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie

DEWAN PENGUJI

Pembimbing 1 : Yudha Kurniawan, S.Sos., M.A ()

Penguji 1 : Sellita, S.Sos., M.A ()

Penguji 2 : Ahmad Rifki Nurfebriansyah, S.IP., M.I.Pol ()

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 29 Agustus 2026

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan makalah yang berjudul “ DIPLOMASI FEMINISME SWEDIA DALAM PEMBENTUKAN KEBIJAKAN KESETARAAN GENDER DI UNI EROPA (2014-2021) “ dengan baik. Makalah ini disusun untuk emmenuhi salah satu tugas sekaligus menambah wawasan dan pemahaman mengenai mayeri yang dibahas.

Dalam proses penyusunan makalah ini, saya menyadari bahwa terdapat banyak pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan semangat. Oleh karena itu, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan saya kesehatan, kekuatan, kemudahan, serta kesempatan sehingga saya dapat menyelesaikan makalah ini dengan baik.
2. Kedua orang tua saya, yang selalu menjadi sumber doa, semangat, dan kekuatan alam setiap proses yang saya jalani. Terima kasih atas kasih sayang, perhatian, pengorbanan, serta dukungan yang tidak pernah berhenti diberikan kepada saya.
3. Keluarga saya, khususnya Nenek, Kak Sara, Caca, Evin, Indi, yang selalu hadir memberikan perhatian, dukungan, semangat, dan kasih sayang. Terima kasih telah menjadi bagian penting dalam perjalanan saya dan selalu memberikan rasa nyaman serta kekuatan dalam berbagai keadaan.
4. Bapak Yudha selaku dosen pembimbing, rekan – rekan dosen, serta seluruh staf kampus, yang telah memberikan bimbingan, arahan, ilmu, bantuan, dan pelayanan selama proses perkuliahan hingga penyusunan makalah ini. Terima kasih atas waktu, perhatian, dan segala bentuk dukungan yang telah di berikan sehingga proses penyusunan makalah ini dapat berjalan dengan baik.
5. Galung Davana, selaku pasangan saya, yang selalu memberikan dukungan, semangat, perhatian, dan motivasi selama proses penyusunan makalah ini. Terima kasih telah menjaditempat berbagi cerita dan keluh kesah, selalu memberikan dorongan ketika saya merasa lelah,serta terus meyakinkan dan mengingatkan saya untuk menyelesaikan apa yang telah saya mulai. Terima kasih telah hadir dan menemani saya dalam melewati berbagai proses, baik dalam keadaan mudah maupun sulit. Dukungan dan kehadiranmu memiliki arti tersendiri bagi saya.

6. Teman-teman saya, khususnya Mayla, Rania, Nesa, Hani, dan Alvian, yang telah menjadi teman berbagi cerita, berdiskusi, memberikan bantuan, serta saling memberikan semangat selama menjalani masa perkuliahan. Terima kasih atas kebersamaan, bantuan, dan berbagai cerita yang telah menjadi bagian dari perjalanan saya selama kuliah.

7. Teman-teman seangkatan Ilmu Politik tahun 2022, yang telah menjadi bagian dari perjalanan perkuliahan saya. Terima kasih atas kebersamaan, pengalaman, bantuan, dan berbagai cerita yang telah kita lalui bersama. Semoga segala kenangan dan pengalaman selama masa perkuliahan dapat menjadi bagian yang indah dalam perjalanan kita masing-masing ke depannya. Semoga makalah ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi setiap pembaca.

Terima kasih.

Jakarta, 29 Agustus 2026

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, cursive letters that appear to read 'Safira Azahra'.

Safira Azahra

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Bakrie ,Saya yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Safira Azahra
Program studi : Ilmu Politik
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Jenis Tugas Akhir: Skripsi

Demi mengembangkan ilmu pengetahuan,menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-exclusive Royalty -Free Right*)** atau karya yang berjudul:

“DIPLOMASI FEMINISME SWEDIA DALAM PEMBENTUKAN KEBIJAKAN KESETARAAN GENDER DI UNI EROPA (2014-2021)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Bakrie berhak menyimpan ,mengalih media/formatkan ,mengelola dalam bentuk pengakalan data (database),merawat,dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilih Hak Cipta Untuk Kepentingan akademis .

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Jakarta

Tangga :29 Agustus 2026

Yang Menyatakan,



Safira Azahra

**DIPLOMASI FEMINISME SWEDIA DALAM PEMBENTUKAN KEBIJAKAN
KESETARAAN GENDER DI UNI EROPA (2014-2021)**

Safira Azahra

ABSTRAK

Berdasarkan penelitian dalam tugas akhir berjudul *Diplomasi Feminisme Swedia dalam Pembentukan Kebijakan Kesetaraan Gender di Uni Eropa (2014-2021)*, penelitian ini membahas diplomasi feminisme Swedia dalam pembentukan kebijakan kesetaraan gender di Uni Eropa pada periode 2014–2021. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih adanya kesenjangan gender di tingkat global dan regional, meskipun Uni Eropa telah memiliki berbagai kebijakan dan kerangka kelembagaan untuk mendorong kesetaraan gender. Swedia menjadi penting untuk dikaji karena pada tahun 2014 menjadi negara pertama di dunia yang secara resmi menerapkan *Feminist Foreign Policy* (FFP) dan menjadikan kesetaraan gender sebagai bagian penting dalam kebijakan luar negerinya. FFP Swedia didasarkan pada prinsip *Rights, Representation, Resources*, dan *Reality* (3R+Reality) yang kemudian dipromosikan melalui berbagai aktivitas diplomasi multilateral dan regional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik dan implementasi diplomasi feminisme Swedia, menganalisis faktor pendukung dan penghambatnya, serta melihat posisi Swedia sebagai *norm entrepreneur* dalam mempromosikan norma kesetaraan gender di tingkat Uni Eropa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif-analitis. Data penelitian diperoleh melalui studi kepustakaan dan dokumentasi dengan memanfaatkan dokumen resmi pemerintah Swedia, dokumen dan kebijakan Uni Eropa, laporan organisasi internasional, jurnal ilmiah, buku, serta sumber relevan lainnya. Analisis penelitian menggunakan teori konstruktivisme dengan konsep *norm entrepreneur* dan *norm life cycle* dari Finnemore dan Sikkink. Konsep diplomasi digunakan untuk melihat mekanisme yang dilakukan Swedia melalui komunikasi, negosiasi, persuasi, advokasi, *framing*, *coalition building*, dan *agenda-setting* dalam mempromosikan norma kesetaraan gender. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diplomasi feminisme Swedia memberikan kontribusi nyata terhadap penguatan dan pelembagaan norma kesetaraan gender dalam kebijakan eksternal Uni Eropa. Swedia menjalankan peran sebagai *norm entrepreneur* dengan memanfaatkan reputasi, pengalaman kelembagaan, jaringan diplomatik, forum multilateral, serta institusi Uni Eropa untuk memperluas penerimaan terhadap agenda kesetaraan gender. Perkembangan norma tersebut dapat dilihat melalui tahapan *norm*

emergence, norm cascade, dan proses menuju *norm internalization*. Pengaruh Swedia tercermin dalam penguatan agenda *Women, Peace and Security (WPS)*, *gender mainstreaming*, serta perkembangan *Gender Action Plan III (GAP III)*. Namun, penelitian menunjukkan bahwa pengaruh Swedia tidak bersifat tunggal, langsung, maupun menentukan seluruh hasil kebijakan Uni Eropa. Pembentukan kebijakan gender UE merupakan hasil interaksi berbagai negara anggota, institusi UE, serta aktor internasional lainnya. Dengan demikian, diplomasi feminisme Swedia dapat dipahami sebagai salah satu mekanisme penting dalam mendorong pembentukan, penguatan, dan pelebagaan norma kesetaraan gender di Uni Eropa.

Kata kunci: Diplomasi Feminisme, *Feminist Foreign Policy*, Swedia, *Norm Entrepreneur*, Kesetaraan Gender, Uni Eropa.

SWEDISH FEMINIST DIPLOMACY IN THE FORMATION OF GENDER EQUALITY POLICY IN THE EUROPEAN UNION (2014-2021)

Safira Azahra

ABSTRACT

Based on the research entitled “Swedish Feminist Diplomacy in the Formation of Gender Equality Policy in the European Union (2014-2021),” this study examines feminist diplomacy in efforts to improve gender equality in the European Union in the period 2014-2021. This research is motivated by the continued existence of gender gaps at the global and regional levels, although the European Union has had differences in understanding and views on understanding gender gaps. In 2014, Sweden became the first country in the world to officially implement feminist overseas equality (FFP) and recognize gender equality as an important part of Overseas Development. FFP Sweden is founded on the principles of rights, representation, resources, and reality (3R + reality) which are then promoted through various multilateral and regional diplomacy activities. This study aims to analyze the character and implementation of feminist diplomacy in Indonesia, analyze the supporting and inhibiting factors, and assess the position of Sweden as a norm entrepreneur in supporting gender equality norms at the EU level. This study uses a qualitative approach with descriptive-analytical methods. The research Data was conducted through feasibility studies and documentation by utilizing official Swedish government documents, European Union

documents and assessments, International Organization reports, scientific journals, books, as well as other relevant sources. Analysis of the study using the theory of Constructivism with the concept of Entrepreneur norms and life cycle norms of Finnemore and Sikkink. The concept of diplomacy is used to understand the mechanism by which Sweden works through communication, negotiation, persuasion, advocacy, reinforcement, coalition building, and agenda setting in enforcing gender equality norms. The results show that feminist diplomacy involves a real connection to the strengthening and development of gender equality norms in the development of the European Union. Sweden teaches the role of Entrepreneur norms by utilizing reputation, development understanding, diplomatic networks, multilateral forums, and EU institutions to raise awareness of the gender equality agenda. The development of norms can be seen through the stages of development of norms, the development of norms, and the process towards internalization of norms. Sweden's changes are reflected in the Women, Peace and security (WPS) agenda, gender mainstreaming, as well as the development of the Gender Action Plan III (GAP III). However, studies show that climate change is not a single event, but still occurs. The formation of the EU gender is the result of interaction with member states, EU institutions, as well as other international actors. Thus, feminist diplomacy can be understood as one of the important mechanisms in establishing, strengthening and improving gender equality norms in the European Union.

Keywords: feminist diplomacy, feminist overseas equality, employers ' norms, Gender equality, European Union.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	2
LEMBAR PENGESAHAN.....	3
KATA PENGANTAR.....	4
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	6
ABSTRAK.....	7
ABSTRACT.....	8
BAB I.....	13
PENDAHULUAN.....	13
1.1 Latar Belakang.....	13
1.2 Tinjauan Pustaka dan Gap Penelitian.....	17
1.3 Penelitian Terdahulu.....	19
1.4 Rumusan Masalah.....	24
1.5 Tujuan Penelitian.....	24
1.6 Manfaat Penelitian.....	25
1.7 Batasan Masalah.....	25
1.8 Sistematika Penulisan.....	26
BAB II.....	28
KERANGKA TEORI.....	28
2.1 Landasan Teori: Konstruktivisme.....	28
2.2 Konsep Diplomasi.....	30
2.3 Konsep Feminist Foreign Policy.....	33
2.4 Konsep Norm Entrepreneur.....	38
2.4 Kerangka Pemikiran.....	44
BAB III.....	46
METODE PENELITIAN.....	46

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	46
3.2 Fokus dan Ruang Lingkup Penelitian.....	47
3.3 Sumber dan Jenis Data.....	47
3.3.1 Data Sekunder.....	48
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	50
3.5 Teknik Analisis Data.....	51
3.6 Keabsahan Data dan Etika Penelitian.....	52
3.7 Operasional Konsep.....	52
BAB IV.....	56
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	56
4.1 Gambaran Umum.....	56
4.1.1 Kemunculan Feminist Foreign Policy Swedia Tahun 2014.....	56
4.1.2 Prinsip 3R+Reality sebagai Kerangka Kerja.....	57
4.1.3 Perkembangan dan Perubahan FFP Swedia 2014–2021.....	58
4.2 Karakteristik dan Implementasi Diplomasi Feminisme Swedia.....	60
4.2.1 Feminist Foreign Policy sebagai Pendekatan Diplomasi Swedia.....	61
4.2.2 Swedia sebagai Norm Entrepreneur.....	64
4.2.3 Strategi Diplomasi Swedia.....	65
4.3 Proses Diplomasi Swedia dalam Mendorong Agenda Gender di UE.....	68
4.3.1 Kondisi Politik dan Institusional Uni Eropa.....	68
4.3.2 Proses Promosi Norma Kesetaraan Gender oleh Swedia.....	74
4.3.3 Perkembangan Norma: Norm Emergence → Norm Cascade → Norm Internalization.....	76
4.4 Diplomasi Swedia dalam Mendorong Norma Kesetaraan Gender di Uni Eropa.....	90
4.4.1 Integrasi Kesetaraan Gender dalam Kebijakan Eksternal UE.....	92
4.4.2 Praktik Diplomasi Swedia dalam Mendorong Agenda Kesetaraan Gender UE.....	93
4.4.4 GAP III sebagai Bentuk Pelembagaan Norma.....	97
BAB V.....	100
KESIMPULAN DAN SARAN.....	100

5.1 Kesimpulan.....	100
5.1.1 Karakteristik dan Implementasi Diplomasi Feminisme Swedia.....	100
5.1.2 Swedia sebagai Norm Entrepreneur dalam Mendorong Norma Kesetaraan Gender	101
5.1.3 Perkembangan Norma Kesetaraan Gender dari Norm Emergence Menuju Pelembagaan di UE.....	102
5.1.4 Diplomasi Swedia dalam Mendorong Norma Kesetaraan Gender di Uni Eropa.	102
5.1.5 Pengaruh Diplomasi Swedia terhadap Kebijakan Kesetaraan Gender Uni Eropa	103
5.1.6 Faktor Pendukung dan Penghambat Diplomasi Swedia.....	104
5.1.7 Kesimpulan Umum.....	104
5.2 Saran.....	105
5.2.1 Bagi Pengembangan Akademik dan Penelitian Selanjutnya.....	105
5.2.2 Bagi Swedia dan Uni Eropa.....	105
5.2.3 Bagi Indonesia.....	106
DAFTAR PUSTAKA.....	107

DAFTAR TABEL

Tabel 1.3 Penelitian Terdahulu	11
Tabel 2.5 Kerangka Pemikiran	33
Tabel 3.7 Operasional Konsep	43
Tabel 4.1.3 Perkembangan dan Perubahan FFP Swedia 2014–2021	48